

## Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat di Lingkungan Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang

**Faizatul Hilmi Musfiroh<sup>1\*</sup>, Umi Kulsum Nur Qomariah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Agroekoteknologi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [faizahmzah70@gmail.com](mailto:faizahmzah70@gmail.com)

---

### **ABSTRACT**

*Since a long time ago, the Indonesian people have known and used medicinal plants as an effort to overcome health problems, Islamic Boarding Schools are a gathering place for many students who are vulnerable to disease transmission and the majority of students if they are sick immediately seek treatment at the clinic and are immediately given chemical drugs. While the younger generation today generally does not understand about the use of plants as medicine. To prevent knowledge about the use of medicinal plants from being lost without data collection and recording, it is necessary to invest in medicinal plant species at the Fathul Ulum Jombang Islamic Boarding School. The purpose of the research is to: (1) inventory plant species, (2) detect plant organs (3) find out the benefits of medicinal plants. The research method used in this study is exploratory descriptive with direct survey method. Data collection techniques are carried out by observation, inventory, semi-structured interviews, and documentation. The research data were analyzed in the form of qualitative descriptive descriptions then made in tabular form using the book Flora by Dr.C.G.G.J. van Steenis, 2013 as a benchmark for naming species. The results showed: (1) there are 49 species of medicinal plants found in the telajakan, front yard of the Islamic Boarding School, backyard of the Islamic Boarding School and rice fields area of the Fathul Ulum Jombang Islamic Boarding School, (2) parts of plant organs used to treat, there are the leaves, roots, stems, seeds, fruits, rhizomes, sap, herbs, fruit skins, flowers (3) The benefits of plants for students include, to increase immunity, treat and cure diseases, prevent diseases, and reduce pain.*

**Keywords:** Inventory; Medicinal Plants; PP Fathul Ulum Jombang

### **ABSTRAK**

*Sejak dahulu bangsa indonesia telah mengenal dan memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat sebagai salah satu upaya untuk menanggulangi masalah kesehatan, Pondok Pesantren merupakan tempat berkumpulnya banyak santri dimana rentan terjadinya penularan penyakit dan mayoritas para santri jika sakit mereka langsung berobat ke klinik dan langsung diberikan obat-obatan kimia. Sementara para generasi muda saat ini kurang memahami mengenai pemanfaatan tumbuhan sebagai obat. Untuk mencegah agar pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan obat tidak hilang tanpa adanya pendataan dan pencatatan maka perlu dilakukan upaya inventarisasi spesies tumbuhan obat di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menginventarisasi jenis tumbuhan, (2) mendeteksi organ tumbuhan dan (3) mengetahui manfaat dari tumbuhan berkhasiat obat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan metode survey langsung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, inventarisasi, wawancara semi terstruktur, serta dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis dalam bentuk uraian deskriptif kualitatif, dan dibuat dalam bentuk tabel dengan menggunakan buku Flora karya Dr.C.G.G.J. van Steenis, 2013 sebagai patokan penamaan spesies. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat 49 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang ditemukan di telajakan, halaman depan Pondok Pesantren, Halaman belakang Pondok Pesantren serta area persawahan Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang, (2) bagian organ tumbuhan yang digunakan untuk mengobati yaitu bagian daun, akar, batang, biji, buah, rimpang, getah, herba, kulit buah, bunga (3) Manfaat tumbuhan bagi santri antara lain, untuk meningkatkan daya tahan tubuh, mengobati dan menyembuhkan penyakit, mencegah penyakit, serta mengurangi rasa sakit.*

**Kata-kata Kunci:** Inventarisasi; Tumbuhan Obat; PP Fathul Ulum Jombang

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat luas dan merupakan negara dengan keanekaragaman tumbuhan yang cukup besar jumlah 300.000 jenis tumbuhan. Sejak dahulu bangsa Indonesia telah mengenal dan memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi masalah kesehatan. Tumbuhan obat merupakan tumbuhan dengan potensi berkhasiat obat yang sering digunakan dalam penyembuhan dan pencegahan penyakit. Kandungan senyawa kimia pada tumbuhan biasanya memiliki kemampuan bioaktivitas. Metabolit sekunder yang terdapat pada bagian tumbuhan mempunyai khasiat dalam mengatasi berbagai penyakit. Menurut (Agustina, S.,W., A., 2016). Tumbuhan obat adalah seluruh spesies tumbuhan yang diketahui atau dipercaya menyembuhkan penyakit. Tumbuhan obat sendiri dikelompokkan menjadi 3 : (1) tumbuhan obat tradisional, (2) tumbuhan obat modern, dan (3) tumbuhan obat potensial. Tumbuhan obat tradisional adalah spesies tumbuhan yang diketahui dan dipercaya masyarakat mempunyai khasiat obat dan telah digunakan sebagai bahan baku pembuatan obat tradisional (Ami & Yuliana, 2020)

Saat ini penggunaan tumbuhan berkhasiat obat cenderung terus meningkat, dan menjadi alternatif dari penggunaan obat medis, karena obat medis berdampak kurang baik bagi organ tubuh lainnya yang tidak sakit. Selain itu, tanaman banyak digunakan sebagai bahan obat karena dapat menyembuhkan beberapa penyakit tanpa penggunaan obat medis, seperti luka ringan (Wahyuningtyas, 2017). Usaha untuk penyebarluasan tumbuhan obat merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan. Dalam penyebarluasan hal tersebut perlu dilakukan pengenalan tumbuhan obat, beserta manfaatnya. Oleh karena itu perlu adanya inventarisasi tumbuhan obat agar dapat digunakan (Maghfiroh, Hartanti, Puspaningrum, Zuhria, Khiftiyah & Chumaidi, 2022).

Pondok Pesantren merupakan tempat berkumpulnya banyak santri yang rentan terjadinya penularan penyakit. Mayoritas santri ketika tidak enak badan atau sakit mereka akan langsung berobat ke klinik yang secara langsung diberikan obat-obatan medis oleh tenaga kesehatan setempat. Pada dasarnya pengobatan semacam ini bisa dilakukan secara medis maupun tradisional seperti menggunakan tumbuhan obat. Adanya hasil peningkatan tingkat pengetahuan tersebut harapannya ilmu tentang tumbuhan obat ini di kemudian hari bisa memanfaatkan dan menggunakannya sebagai pengobatan herbal yang mudah dijangkau di lingkungan sekitar. Hal ini juga dapat meningkatkan interaksi santri dengan alam serta pemanfaatannya dapat memberikan suatu manfaat preventif dalam mengatasi masalah kesehatan di lingkungan pondok pesantren dengan adanya tumbuhan berkhasiat obat. Komponen yang paling penting dalam pondok pesantren yaitu adanya santri sebagai *stakeholder* yang memegang kendali regulasi pondok pesantren.

Pendataan dan pencatatan perlu dilakukan melalui inventarisasi jenis tumbuhan berkhasiat obat di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang. Inventarisasi ini diharapkan mampu memberikan informasi awal mengenai jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya untuk para santri maupun mereka yang berkhidmah khusus di bidang kesehatan, yang sewaktu-waktu dapat mereka gunakan untuk dipraktekkan kepada santri lain yang membutuhkan pertolongan obat di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menginventarisasi jenis tumbuhan, (2) mendeteksi organ tumbuhan dan (3) mengetahui manfaat dari tumbuhan berkhasiat obat di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan secara eksploratif dengan metode survey langsung ke lapangan dan wawancara secara *purposive sampling*. Tahap penelitian dimulai dengan survey dan observasi lapangan. Pendataan dilakukan berdasarkan hasil survey, wawancara semi terstruktur, pengambilan dokumentasi berupa gambar. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *non probabilitas* yaitu *convenience sampling*. Untuk menanggulangi terjadinya bias, maka dalam penelitian ini didukung oleh teknik sampling dengan menggunakan *Probability Sampling*. Penelitian dilakukan pada 4 jenis lokasi yaitu telajakan, halaman depan pondok pesantren, halaman belakang pondok pesantren dan area persawahan. Fokus pengamatan dalam penelitian yaitu pada setiap tumbuhan yang berpotensi sebagai obat baik yang tumbuh secara liar ataupun tumbuhan yang dibudidayakan. Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat tulis, kamera, lembar ceklist nama tanaman, kuesioner pertanyaan, buku identifikasi Flora karya Dr.C.G.G.J. van Steenis 2013.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil eksplorasi yang sudah dilakukan di lingkungan Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang, sebaran tumbuhan obat yang ditemukan meliputi telajakan, halaman pondok pesantren, dan di seluruh area persawahan yang dimiliki Pondok Pesantren. Hal ini ditunjukkan pada data Tabel 1. Semua tumbuhan berkhasiat obat yang ditemukan di lapangan selanjutnya diidentifikasi sesuai dengan nama ilmiahnya. Hasil penelitian di lokasi telajakan terdapat 9 jenis tumbuhan yang ditemukan berpotensi sebagai obat.

**Tabel 1. Daftar sebaran Tumbuhan Berkhasiat Obat di Lingkungan Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang**

No	Tempat	Tanaman
1.	Telajakan	Patikan kebo, bunga kenop, meniran, kelor, maman lelaki, kencana ungu, kitolod, bandotan, rumput israel
2.	Halaman depan	Lidah buaya, cocor bebek, jahe, lengkuas, kersen, melati putih, bougenville, buah tin, alpokat, daun sirih cina, manga
3.	Halaman belakang	Daun serai, jambu biji, temulawak, belimbing wuluh, pohon belimbing, Pandan wangi, sawo manila, kelengkeng, ginseng jawa, lempuyang, daun bidara, jarum tujuh duri, anggur, nangka, kenitu, murbei,
4.	Seluruh area persawahan	Bayam duri, mengkudu, tomat, terong, cabai, pepaya, kemangi, kacang sanca ichi, jati, daun awar-awar, mahoni, rumput paragis, ceplukan.

Sumber: Data diolah, 2023

Jenis tanaman yang telah diinventarisasi di lingkungan PPFU, kemudian diidentifikasi nama lokal, nama Indonesia, nama ilmiah, bagian organ yang digunakan serta fungsinya dalam pengobatan secara tradisional. Dari jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat yang terinventarisasi di lingkungan PPFU Jombang ada yang sudah diketahui dan ada yang belum diketahui pemanfaatannya. Beberapa bagian tumbuhan obat yang dimanfaatkan dalam farmakologi antara lain adalah bagian daun, batang, akar, rimpang, bunga, buah, getah, dan seluruh bagian tumbuhan yang dirangkum dalam Tabel 2.

**Tabel 2. Bagian Tumbuhan Berkhasiat Obat dan Fungsinya**

No	Nama Indonesia	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Bagian tanaman yang digunakan	Fungsi
1	Lidah Buaya	Lidah Buaya	<i>Aloe vera</i>	Daun	antiinflamasi, anti jamur, antibakteri, dan regenerasi sel, menurunkan kadar gula dalam darah bagi penderita diabetes, mengontrol tekanan darah, dan menstimulasi kekebalan tubuh terhadap kanker
2	Cocor Bebek	Cocor Bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Daun	Untuk mengatasi bisul, peluruh dahak, radang dan luka bakar.
3	Jahe	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Rimpang	anti peradangan, mencegah permasalahan pada kulit, mencegah kanker, meningkatkan sistem imun, obat masuk angin, membantu menurunkan berat badan, mengurangi mual,
4	Meniran	Meniran	<i>Premna corymbosa</i>	Daun, Batang, akar	menurunkan kadar glukosa darah, berkhasiat sebagai diuretik, antioksidan, antiinflamasi, antidiabetes, antipiretik.

No	Nama Indonesia	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Bagian tanaman yang digunakan	Fungsi
5	Patikan Kebo	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	Seluruh bagian tanaman	mengurangi gejala gangguan pernapasan, menyehatkan kulit, mengurangi nyeri perut
6	Bunga Kenop	Andas-andasan	<i>Gomphrena globosa</i>	Daun, bunga	Mengobati sesak nafas, Radang saluran napas akut.
7	Kelor	Kelor	<i>Moringa oleifera</i>	Akar, batang, daun, bunga, getah, biji	Menurunkan berat badan, Mencegah penyakit jantung, Menyehatkan mata, Mengobati rematik, Mengobati Herpes/Kurap, Mengobati penyakit dalam seperti luka lambung, luka usus dan batu ginjal.
8	Maman Lelaki	Maman Lanang	<i>Cleome rutidosperma</i>	Daun	antidiabetes, anti penuaan, anti kanker,
9	Kencana Ungu	Pletekan	<i>Ruellia tuberosa</i>	Daun, bunga, akar	meredakan kondisi radang ginjal, meredakan penyakit batuk, mengobati kulit yang terluka, meredakan hipertensi, mengobati penyakit maag,
10	Bayam duri	Bayem ri	<i>Amaranthus spinosus</i>	Daun, dan seluruh bagian tumbuhan	Mengatasi disentri, diare, sakit tenggorokan, sakit gigi, demam, radang saluran napas.
11	Kitolod	Katarak	<i>Hippobroma longiflora</i>	Daun, bunga	asma, bronchitis, radang tenggorokan, luka, obat anti kanker, obat mata, antineoplastik, antiinflamasi, hemostasis, analgesik (Arsyad et al, 2020).
12	Buah Tin	Buah Tin	<i>Ficus carica</i>	Buah, getah	menangani permasalahan pencernaan, kardiovaskular, inflamasi, penyakit ulseratif, gangguan pernapasan,
13	Bugenvil	Bugenvil	<i>Bougainvillea spectabilis</i>	Bunga, daun	sebagai obat untuk mencegah berbagai jenis penyakit seperti hepatitis, penyakit bisul, obat keputihan, haid tidak teratur.
14	Alpukat	Alpokot	<i>Persea americana</i>	Daun, biji, buah	sariawan, kencing batu, darah tinggi, kulit muka kering sakit gigi, bengkak karena peradangan dan kecing manis.
15	Lengkuas	Laos	<i>Alpinia galanga</i>	Rimpang	Mengobati rematik, dan sakit limpa meningkatkan metabolisme tubuh.
16	Daun sirih cina	Sirih cina	<i>Peperomia pellucida</i>	Daun	menyembuhkan penyakit infeksi.
17	Daun Serai	Daun Sereh	<i>Cymbopogon citratus</i>	Batang	anti radang, menghilangkan rasa sakit dan melancarkan sirkulasi darah. meredakan sakit kepala, otot, batuk, nyeri lambung, haid tidak teratur.
18	Jambu biji	Jambu	<i>Psidium guajava</i>	Pucuk daun, batang, buah	daun jambu biji sebagai anti diare.
19	Temulawak	Temulawa k	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Rimpang	memperbaiki fungsi pencernaan, memelihara fungsi hati, pereda nyeri sendi dan tulang, menurunkan lemak darah, dan menghambat penggumpalan darah
20	Belimbing Wuluh	Belimbing Wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Bunga, daun, buah	bunga digunakan sebagai obat batuk, bagian buah digunakan sebagai obat batuk rejan, gusi berdarah, sariawan, jerawat, panu, tekanan darah tinggi.
21	Belimbing	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i>	Daun, bunga, akar	sariawan, sakit perut, penyakit gondong, rematik, batuk, gusi berdarah, sakit gigi, menyehatkan fungsi pencernaan.
22	Pandan wangi	Pandan	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Daun	Untuk mencegah rambut rontok, menghitamkan rambut, menghilangkan ketombe.
23	Bandotan	Wedusan	<i>Ageratum sp.</i>	Daun, akar	pengobatan untuk demam, rematik, sakit kepala, sakit perut, obat pneumonia, obat diare, diabetes.
24	Mengkudu	Kudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Daun, bunga, buah, kulit buah, akar	Untuk memperlebar saluran pembuluh darah dan memperlancar peredaran darah serta berkhasiat sebagai anti bakteri, anti alergi dan anti radang.
25	Tomat	Tomat	<i>Solanum lycopersicum</i>	Buah	penurunan hipertensi yang berpotensi terhadap kejadian penyakit jantung.

No	Nama Indonesia	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Bagian tanaman yang digunakan	Fungsi
26	Terong ungu	Terong	<i>Solanum melongena</i>	Daun	obat gatal-gatal pada kulit, obat sakit gigi, wasir, tekanan darah tinggi, pelancar air seni, serta dipercaya dapat memperlancar proses persalinan.
27	Sawo manila	Sawo	<i>Manilkara zapota</i>	Daun, buah	sebagai obat diare dan antioksidan.
28	Kelengkeng	Lengkeng	<i>Dimocarpus longan</i>	Buah, biji, bunga, daun	membantu metabolisme dalam darah, mengurangi kegelisahan, menyembuhkan insomnia.
29	Ginseng jawa	kelesom jawa	<i>Talinum paniculatum</i>	Daun, akar	digunakan untuk meningkatkan daya tahan fisik dan mental manusia, menambah tenaga, menstabilkan fisiologi badan, menurunkan kadar kolesterol.
30	Lempuyang	Lempuyang	<i>Zingiber zerumbet</i>	Rimpang	obat masuk angin, sakit perut, sesak nafas, pilek, radang usus, syaraf lemah, penambah darah, dan penambah nafsu makan.
31	Jarum Tujuh duri	Tujuh duri	<i>Pereskia sacharosa</i>	Daun	Dapat menyembuhkan hipertensi, rematik, dan wasir
32	Daun bidara	Widara	<i>Zizyphus mauritiana</i>	Akar, kulit batang, buah, daun, buah, biji	antioksidan, antiinflamasi, antimikroba, antifungi dan mencegah timbulnya tumor.
33	Pepaya	Kates	<i>Carica papaya L.</i>	Buah, biji, kulit buah, daun, bunga, batang, akar, getah	Daun muda dapat dipergunakan untuk pengobatan penyakit demam, penambah nafsu makan, keputihan, jerawat, menambah air susu, serta mengobati sakit gigi.
34	Anggur	Anggur	<i>Vitis vinifera</i>	Daun, biji, buah	antioksidan, antibakteri, antifungi, antikolesterol, antiosteoporosis, antikanker.
35	Daun Kemangi	Kemangi	<i>Ocimum citriodorum</i>	Daun, biji, akar	sebagai pereda migrain, stres, demam, diare, mengobati sariawan, pereda sariawan, pereda masuk angin.
36	Kacang sancha ichi	Kacang sancha ichi	<i>Plukenetia volubilis</i>	Daun, biji	penurun kolesterol dan asam urat, peningkat kecerdasan, dapat mengurangi resiko jantung, radang sendi dengkul, meningkatkan penglihatan (katarak).
37	Jati	Jati	<i>Tectona grandis</i>	Daun	menurunkan kolesterol, melangsingkan, mengatasi rambut rontok, mengatasi gejala maag.
38	Daun awar-awar	Awar-awar	<i>Ficus septica</i>	Daun	obat luka, obat radang atau inflamasi.
39	Nangka	Nongko	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Daun, biji, getah, kayu	sebagai pelancar ASI, borok, dan luka. Selain itu, bioaktifnya berkhasiat sebagai antikanker, antivirus, Getah kulit kayu digunakan sebagai obat demam, obat cacing.
40	Mahoni	Maoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	Biji	menurunkan kadar gula darah dan pengobatan diabetes.
41	Rumput paragis	Suket teki	<i>Eleusine indica</i>	Daun	pereda nyeri haid.
42	Rumput israel	-	<i>Asystasia sp.</i>	Daun, batang	Mengobati asma, rematik, batu kering dan gangguan pencernaan.
43	Kenitu	Kenitu	<i>Chrysophyllum cainito</i>	Daun, getah, buah, biji	Mengobati radang tenggorokan dengan peradangan, pneumonia, diabetes mellitus, diare, demam, dan penyakit kelamin.
44	Murbei	Besaran	<i>Morus alba</i>	Daun, batang, akar, buah	obat asma, muka bengkak, nyeri saat kencing dan sakit gigi, mengobati rematik, sakit pinggang, kram dan menyuburkan rambut, mengobati demam, flu, malaria, batuk sembelit, sakit tenggorokan, sakit otot dan kurang darah.

No	Nama Indonesia	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Bagian tanaman yang digunakan	Fungsi
45	Ceplukan	Ceplukan	<i>Physalis angulata L.</i>	Daun, buah, akar, batang	penyakit jantung, asma, demam, tekanan darah tinggi, kanker payudara, menghilangkan kuning pada bayi yang baru lahir, kencing kotor, menyadarkan orang pingsan, stroke, kencing manis, sakit persendian, menurunkan kolesterol, tambah darah, penawar racun, diabetes, epilepsi.
46	Cabai	Lombok	<i>Capsicum annum</i>	Daun	menambah nafsu makan, menguatkan kembali tangan dan kaki yang lemas, melegakan hidung tersumbat pada penyakit sinusitis, serta mengobati migrain (sakit kepala sebelah). mengobati penyakit rematik.
47	Mangga	Pelem	<i>Mangifera indica</i>	Kulit kayu, batang, daun, buah	obat untuk penyakit kolesterol, obat diabetes, anti kanker.
48	Melati putih	Kembang melati	<i>Jasminum sambac</i>	Daun, akar, bunga	mengobati penyakit seperti, sakit kepala, sesak nafas, demam, kelebihan ASI dan sakit mata
49	Kersen	Ceres	<i>Muntingia calabura</i>	Daun,	Asam urat, batuk, panas, dan juga sebagai antiseptik alami.

Sumber data diolah, 2023



**Gambar 1.** Sebagian tumbuhan berkhasiat obat yang ditemukan di lingkungan Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang a. Lempuyang, b. Bandotan, c. Kitolod, d. Patikan kebo

### Pembahasan

Hasil inventarisasi menunjukkan bahwa terdapat 49 jenis tumbuhan yang memiliki khasiat obat yang tumbuh di sekitar lingkungan Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang dan telah disertai dengan nama latin dari masing-masing tumbuhan Tabel 2. Menurut buku “*Flora*” Setiap dari tumbuhan yang diketahui memiliki nama latin yang berbeda. Nama Latin tanaman adalah salah satu cara untuk kita mengetahui dimana antara kita dengan satu sama lain dapat mengerti karena nama tersebut telah diterima di dunia internasional (C.G.G.J., 2013). Sebagian tumbuhan yang ditemukan di lokasi penelitian telah diketahui khasiatnya sebagai obat oleh santri, namun masih banyak jenis tumbuhan liar yang belum diketahui manfaatnya untuk obat. misalnya seperti tanaman ceplukan yang selama ini diketahui hanya dimanfaatkan buahnya saja untuk dikonsumsi, namun sebenarnya mempunyai manfaat dalam mengatasi tekanan darah tinggi, menurunkan kolesterol, menambah darah dan diabetes, dalam buah ceplukan terdapat kandungan antioksidan yang tinggi yang dapat menetralkan radikal bebas serta Anti inflamasi yang dapat mengurangi rasa nyeri karena radang sendi, asam urat, nyeri otot, hingga wasir (Kusumaningsih dkk., 2021).



**Gambar 2.** Bunga kenop (*Gomphrena globosa L.*)

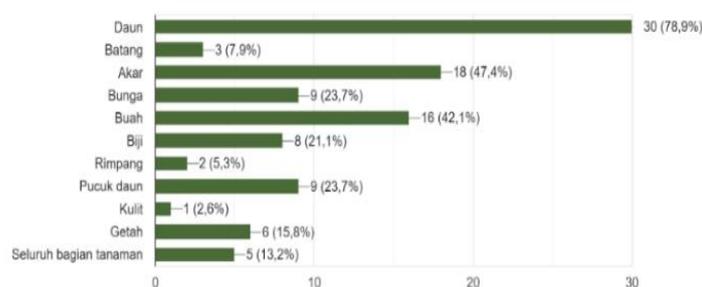
Bunga kenop (*Gomphrena globosa L.*) selama ini hanya dikenal sebagai tanaman hias, padahal bunga kenop memiliki kandungan senyawa yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kesehatan tubuh karena

mengandung antioksidan, antijamur dan antibakteri (Safitri, 2022). Koleksi tumbuhan obat seringkali berada di lahan pekarangan, kebun ataupun halaman rumah dan dikelola dengan baik. Akan tetapi tidak semua tumbuhan obat yang dimanfaatkan berasal dari tanaman yang benar-benar dibudidayakan di sekitar rumah. Seringkali tumbuhan obat juga berasal dari tumbuhan liar yang berada di areal persawahan, lapangan ataupun di sekitar rumah. Dari 49 jenis tumbuhan tersebut, 18 adalah (36,7%) adalah tumbuhan liar dan 31 (63,3%) tumbuhan yang ditanam/dibudidayakan.

Diantara tumbuhan-tumbuhan berkhasiat obat yang ditemukan dalam penelitian ini yang tergolong kedalam kelompok tanaman herba antara lain seperti kemangi, serai, ciplukan dan temulawak yang tumbuh di sekitar lingkungan Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang. Herba sendiri merupakan tumbuhan dengan batang basah dan tidak berkayu dan banyak ditemukan di berbagai kondisi habitat seperti tanah kering, tanah berbatu, tanah lembab, tanah berair, bahkan pada habitat dengan naungan yang rapat. Tumbuhan herba selama ini, lebih dikenal khalayak umum sebagai gulma atau tumbuhan yang tidak diinginkan keberadaannya dan sifatnya merugikan, padahal herba mempunyai banyak manfaat dalam kehidupan. Beberapa jenis memiliki kandungan kimia yang bisa digunakan sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan penyakit. Selain itu, beberapa jenis herba juga dapat dimanfaatkan sebagai sayur dan tanaman hias (Hidayah dkk., 2022).

Berdasarkan Tabel 2, terdapat 49 jenis tumbuhan ditemukan di lingkungan Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang dengan organ tumbuhan yang dapat dimanfaatkan mulai dari daun, batang, buah, rimpang, biji maupun akar. Namun demikian sebagian besar santri PPFU masih banyak yang belum mengetahui bahwa tanaman yang dianggap sebagai rumput atau tanaman hias, nyatanya dapat dijadikan sebagai obat. Dari 49 tanaman yang diinventarisasi, hanya 42,8 % yang sudah digunakan, sedangkan 57,8 % belum digunakan. Hasil penelitian serupa dinyatakan oleh (Rahman dkk., 2019) berdasarkan hasil inventarisasi tumbuhan yang dilakukan menunjukkan bahwa tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat berjumlah 100 jenis yang terdistribusi dalam 55 famili di empat lokasi hutan tembawang Lingkungan Semajau Kelurahan Beringin. yang sudah digunakan masyarakat 54% dan yang belum 46%. Menurut (Anugrah dkk., 2022) Tumbuhan obat tradisional yang digunakan dan ditemukan di Kecamatan Tambun Selatan berjumlah 117 jenis tumbuhan dari 56 famili. Famili yang paling banyak ditemukan yaitu famili fabaceae berdasarkan hasil wawancara dimana masyarakat sudah menggunakan sebanyak 90,7 % dan yang belum 9,3 %. Hal yang sama juga dilakukan oleh (Diana, 2017) pada penelitian inventarisasi tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan masyarakat suku dayak lundayeh menemukan 90 jenis tumbuhan berkhasiat obat dimana 83,33% digunakan masyarakat suku dayak lundayeh sebagai bahan obat tradisional dan 16,67% belum digunakan. Dengan demikian hasil tanaman obat yang telah diinventarisasi di suatu lokasi, pada umumnya banyak yang belum dioptimalkan kemanfaatannya dalam kehidupan masyarakat.

Bagian atau organ tumbuhan yang dimanfaatkan berdasarkan Tabel 2 paling banyak digunakan untuk pengobatan yaitu daun, akar, rimpang, buah, dan batang. Hal ini didukung pula oleh hasil survey yang dilakukan kepada santri Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang yang ditunjukkan dalam grafik persentase berikut :



**Gambar 3.** Presentase bagian organ tumbuhan obat yang biasa dimanfaatkan santri Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang. (Sumber data diolah 2023).

Penggunaan daun lebih banyak digunakan karena pada daun banyak mengandung senyawa seperti tanin, alkaloid, minyak atsiri yang berguna sebagai obat yang tersimpan di jaringan pada daun. Khasiat daun berhubungan dengan pencernaan dan penggunaannya dapat direbus atau dibuat ekstrak (Larasati dkk., 2019). Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Diana, 2017) bagian dari tumbuhan yang dimanfaatkan adalah daun (34,4%), akar (17,8%), semua bagian tumbuhan (10%), buah (10%), kulit batang (8,9%),

rimpang (6,7%), batang (6,7%), getah (3,3%), bunga (1,1%) dan biji (1,1%), habitat tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan masyarakat sukudayak lundayeh terdiri dari pekarangan (41,1%), hutan belukar (27,8%), bekas ladang (18,9%) dan hutan kerangas (12,2%) yang dimanfaatkan masyarakat suku dayak lundayeh. Selain itu penggunaan bagian daun sebagai tumbuhan obat juga tidak sampai mengganggu kehidupan tumbuhan itu sendiri, karena daun dengan sendirinya akan segera digantikan dengan munculnya daun baru (Hastuti dkk., 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (I'ismi & Herawatiningsih, 2018) bahwa bagian tumbuhan obat yang digunakan, ternyata bagian daun (40,6%), lebih banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat karena lebih mudah untuk didapatkan dan kapan saja masyarakat membutuhkan dan dalam penggunaannya dapat untuk mengobati penyakit dalam maupun penyakit luar. Sedangkan untuk mengobati penyakit dalam cukup dengan cara direbus dan dalam pengolahannya yang paling banyak (5,25%). Sebagian besar masyarakat masih menggunakan yang tradisional dengan cara direbus. Menurut penelitian (Astutik Sri et al, 2015) daun banyak digunakan sebagai bahan baku obat karena organ ini yang paling banyak ditemukan ketika tumbuhan tidak memasuki musim berbunga dan berbuah. Selain daun, kulit batang, batang maupun akar juga merupakan organ yang digunakan sebagai bahan baku obat. Jumlah jenis yang berbeda pada penelitian ini dapat disebabkan oleh pemanfaatan tumbuhan obat yang semakin meningkat namun tidak diiringi dengan usaha perbanyakannya di habitat alamnya. Hal ini disesuaikan dengan jenis penyakit yang akan diobati dan terkadang hanya satu organ tumbuhan yang digunakan dan ada pula beberapa organ tumbuhan yang diracik bersama-sama. Contohnya pada tumbuhan mengkudu. Kandungan bahan aktif *xeronin* dan *scopoletin* dalam buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi menjadi normal. Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan pada buah dan daun mengkudu didapatkan bahwa mengkudu dikategorikan dalam zat yang tidak toksik. Buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) aman digunakan untuk pengobatan hipertensi (Sari dkk., 2018)

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dilingkungan Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang dapat disimpulkan bahwa :

1. telah terinventarisasi jenis tumbuhan berkhasiat obat sebanyak 49 jenis yang ditemukan tumbuh di area telajakan, halaman depan Pondok Pesantren, Halaman belakang Pondok Pesantren serta area persawahan di lingkungan Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang.
2. Bagian tumbuhan yang memiliki khasiat obat dan dimanfaatkan di lingkungan Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang meliputi bagian Daun, Akar, Batang, Biji, Buah, Rimpang, Getah, Herba, Kulit buah, Bunga, sedangkan bagian yang banyak digunakan sebagai obat adalah bagian daun.
3. Bagi para santri manfaat dari tumbuhan berkhasiat obat yang terdapat di lingkungan Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang adalah guna meningkatkan daya tahan tubuh, mengobati dan menyembuhkan penyakit, mencegah penyakit, serta mengurangi rasa sakit.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, S.,W., A. (2016). Skrining Fitokimia Tanaman Obat Di Kabupaten Bima. *In Cakra Kimia (Indonesian E-Journal Of Applied Chemistry.*, 4(1).
- Anugrah, D., Rahmani, D. A., & Pariyanto, P. (2022). Inventarisasi Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. *Reflection Journal*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.36312/Rj.V2i1.641>
- Ami, M. S., & Yuliana, A. I. (2020). Potensi Makanan Tradisional Kabupaten Jombang sebagai Sumber Belajar Struktur Perkembangan Tumbuhan. *Exact Papers in Compilation (EPiC)*, 2(03), 281-286.
- C.G.G.J., Van S. (2013). *Flora*. Pt Balai Pustaka (Persero).
- Diana, R. (2017). *Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Dimanfaatkan Masyarakat Suku Dayak Lundayeh*. 1.
- Hastuti, H., Herlina, H., & Amis, R. S. (2022). Inventarisasi Tumbuhan Obat Di Desa Golo Ketak Kecamatan Boleng Kabupaten Manggarai Barat, Ntt. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 14(1), 103–112. <https://doi.org/10.25134/Quagga.V14i1.4803>

- Hidayah, I., Hardiansyah, H., & Noorhidayati, N. (2022). Keanekaragaman Herba Di Kawasan Mangrove Muara Aluh-Aluh. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi*, 7(1), 58. <https://doi.org/10.36722/Sst.V7i1.1090>
- I'ismi, B., & Herawatiningsih, R. (2018). *Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Sekitar Areal Iuphhk-Htipt.Bhatara Alam Lestari Di Kabupaten Mempawah*. 6.
- Kusumaningsih, T., Ridwan, R. D., & Sidarningsih, S. (2021). Pelatihan Dan Penyuluhan Manfaat Ciplukan Bagi Kesehatan Dan Budidayanya Di Kecamatan Sumberwringin Dan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal Of Public Services)*, 5(2), 292. <https://doi.org/10.20473/Jlm.V5i2.2021.292-301>
- Larasati, A., Maini, M., & Kartika, T. (2019). Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Sekitar Pekarangan Di Kelurahan Sentosa. *Indobiosains*, 1(2), 76. <https://doi.org/10.31851/Indobiosains.V1i2.3198>
- Maghfiroh, C. N., Hartanti, D. A. S., Puspaningrum, Y., Zuhria, S. A., Khiftiyah, A. M., & Chumaidi, M. (2022). Identifikasi karakteristik tanah pertanian di Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. *Exact Papers in Compilation (EPiC)*, 4(2), 551-556.
- Rahman, K., Wardenaar, E., & Mariani, Y. (2019). Identifikasi Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Di Hutan Tembawang Oleh Masyarakat Kelurahan Beringin Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(1). <https://doi.org/10.26418/Jhl.V7i1.30996>
- Safitri, Y. D. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dusun Suwur Dalam Upaya Pemanfaatan Bunga Kenop (*Gomphrena Globosa L.*) Sebagai Alternatif Teh Herbal Kaya Antioksidan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(4), 1057–1063. <https://doi.org/10.33024/Jkpm.V5i4.4855>
- Sari, A. N., Kusdianti, K., & Diningrat, D. S. (2018). Analisis Gc-Ms Senyawa Bioaktif Pencegah Penyakit Degeneratif Dari Ekstrak Etanol Kulit Buah Jamblang (*Syzygium Cumini*). *Elkawanie*, 4(2). <https://doi.org/10.22373/Ekw.V4i2.4143>
- Yassir, M., & Asnah, A. (2019). Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara. *Biotik: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 6(1), 17. <https://doi.org/10.22373/Biotik.V6i1.4039>